

WARTAWAN

Menko PMK Apresiasi Polri Hadir Sejak Evakuasi hingga Pembangunan Huntara di Sumbar

Dina Syafitri - PADANG.WARTAWAN.ORG

Jan 25, 2026 - 01:53



Agam, Sumbar — Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan RI Pratikno menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada jajaran Kepolisian Republik Indonesia yang telah mewakili kehadiran negara dalam penanganan pascabencana di Sumatera Barat, mulai dari proses evakuasi korban hingga pembangunan hunian sementara.

Hal tersebut disampaikan Pratikno saat kunjungan kerja dalam rangka peresmian hunta se-Provinsi Sumatera Barat yang dipusatkan di Huntara Lapangan Bola SDN 05 Kayu Pasak, Jorong Kayu Pasak, Nagari Salareh Aia, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam, Sabtu (24/1/2026).



“Pemerintah mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak, khususnya jajaran Polri, yang sejak awal bencana hadir di tengah masyarakat, melakukan evakuasi, pengamanan, hingga mendukung percepatan pembangunan hunian sementara. Ini adalah wujud nyata negara hadir untuk rakyat,” ujar Pratikno dalam arahannya.

Menurut Pratikno, kolaborasi lintas sektor antara pemerintah pusat, pemerintah daerah, TNI-Polri, serta para relawan menjadi kunci dalam mempercepat pemulihan kehidupan masyarakat terdampak. Ia berharap, dengan bantuan yang telah diberikan, masyarakat dapat segera pulih dan kembali menjalani aktivitas secara normal.

Kunjungan kerja tersebut turut dihadiri Menteri Dalam Negeri RI Muhammad Tito Karnavian, Kepala BNPB RI Suharyanto, Wakil Kepala BPS Sonny Harry Buduitomo Harmadi, serta Sestama BNPB Rustian.

Hadir pula Pangdam XX/Tuanku Imam Bonjol Arief Gajah Mada, Gubernur Sumatera Barat Mahyeldi Ansharullah, Kapolda Sumbar yang diwakili Karo Ops Dassy Ismail, Danrem 032/Wirabraja Machfud, serta Dir Samapta Polda Sumbar Akhmad dan Kabid TIK Polda Sumbar Petrus Canisius Elva Setyasto.

Dari unsur pemerintah daerah, kegiatan dihadiri Bupati Agam Benni Warlis, Ketua DPRD Agam Ilham, Kapolres Agam Muari, Dandim 0304/Agam Renggo Yudi Ariesko, Sekda Agam Mhd Luthfi A R, para kepala OPD, relawan, serta tamu undangan lainnya.

Peresmian huntara ditandai dengan penyerahan kunci secara simbolis kepada perwakilan warga terdampak dan penandatanganan prasasti peresmian. Kegiatan kemudian dilanjutkan dengan konferensi pers.

Seluruh rangkaian kunjungan kerja berakhir sekitar pukul 15.30 WIB dalam keadaan aman, tertib, dan kondusif.

(Berry)